

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Yuridis Empiris. Penelitian yuridis empiris adalah suatu bentuk penelitian hukum yang tidak hanya menelaah norma atau ketentuan hukum tertulis saja, tetapi juga menelusuri bagaimana norma-hukum tersebut berlaku dan dijalankan dalam realitas sosial. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji peraturan perundang-undangan dan doktrin hukum sebagai titik awal, kemudian mengumpulkan data lapangan melalui observasi, wawancara atau dokumentasi praktik di masyarakat atau lembaga penegak hukum guna mengetahui efektivitas penerapan norma tersebut.<sup>48</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam praktik jual beli sapi melalui sistem dua perantara serta makna dan pertimbangan para pelaku dalam menjalankan transaksi tersebut.<sup>49</sup> Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian tidak berfokus pada pengukuran angka, melainkan pada penggalian informasi mengenai proses transaksi, peran masing-masing perantara, bentuk kesepakatan, serta penerapan prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah dalam

---

<sup>48</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, 1st ed. (Bandung: Al-Ma'rif, 2017), 12.

<sup>49</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yoogyakarta: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

praktik jual beli. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian langsung di lokasi objek penelitian, yaitu di Desa Ngablak, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. Selain itu, penelitian ini juga dikategorikan sebagai penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris berfokus pada analisis hukum dalam bentuk nyata, dengan meninjau bagaimana hukum diterapkan dan berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami serta mengevaluasi aturan hukum yang berlaku berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

Dalam proses penelitian, peneliti berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian yang berada di Desa Ngablak, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. Data yang dikumpulkan diperoleh dari wawancara dengan subjek penelitian, sehingga hasilnya berupa gambaran nyata mengenai praktik yang berlangsung di masyarakat. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lokasi penelitian guna memperoleh data primer. Dengan metode ini, peneliti dapat bertemu langsung dengan informan, melakukan observasi, serta menggali informasi mendalam terkait praktik jual beli sapi melalui perantara yang terjadi di wilayah tersebut.<sup>50</sup>

### **C. Data dan Sumber Data**

Pada penggunaan data dalam penelitian kualitatif data yang dihasilkan berupa informasi berupa objek atau subjek yang tidak bisa dihitung

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 77.

berdasarkan angka.<sup>51</sup> Data ini dibentuk dan dikumpulkan dalam berupa teks, gambar, audio dan lain-lain. Sumber data kualitatif diklasifikasikan dalam dua hal, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya untuk keperluan penelitian tertentu. Misalnya, melalui wawancara langsung dengan responden, pengisian kuesioner oleh peserta penelitian, observasi lapangan, atau pengukuran langsung oleh peneliti.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap masyarakat Desa Ngablak, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. Wawancara dilakukan dengan delapan orang perantara atau makelar sapi, lima orang pembeli dan lima penjual sapi yang menggunakan sistem perantara dalam bertransaksi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang sudah tersedia, dikumpulkan oleh pihak lain atau untuk tujuan lain, kemudian digunakan oleh peneliti untuk analisis penelitian yang sedang dilakukan. Data ini dapat berupa buku, artikel jurnal, laporan pemerintah, pangkalan data publik, dokumen internal organisasi,

---

<sup>51</sup> Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 4.

<sup>52</sup> Sujarweni, V. Wiratna, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014), 74.

maupun catatan-historis yang relevan.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, artikel, tafsir Al-Qur'an dan Hadits.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berikut ini Teknik untuk pengumpulan data:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah tindakan berupa mengamati dan mencatat fenomena secara sistematis yang sedang diselidiki tanpa mengajukan pertanyaan terhadap peristiwa yang sedang dialami meskipun objek penelitiannya berupa orang.<sup>54</sup> Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap praktik jual beli sapi melalui sistem perantara yang dilakukan oleh masyarakat Desa Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

##### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap pihak-pihak yang bersangkutan yang melakukan praktik jual beli sapi dengan sistem perantara di Desa Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, dengan tujuan menanyakan informasi-informasi terhadap praktik jual beli sapi dengan system perantara

---

<sup>53</sup> Tan, David, "Metode Penelitian Hukum: Mengupas Dan Mengulas Metodologi Dalam Menyelenggarakan Penelitian Hukum," *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol 8 No 8 (n.d.): 2465.

<sup>54</sup> Abubakar, H. Rifa'I. *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

tersebut supaya dapat menemukan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penulis akan mewawancarai penjual, perantara dan pembeli untuk mengetahui hokum perantara dalam jual beli sapi yang ada di masyarakat Desa Ngablak, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan, Menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen yang mencatat segala aktivitas kegiatan untuk dijadikan keterangan yang ada kaitannya dengan penelitian.<sup>55</sup>

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik yang diterapkan dalam analisis data adalah teknik deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan data dalam bentuk kalimat atau paragraf menjadi narasi. Selanjutnya, peneliti melakukan studi lapangan berdasarkan permasalahan yang muncul dalam penelitian serta melalui beberapa tahap guna memperoleh kesimpulan dalam jenis analisis yang digunakan, yaitu:

1. Reduksi Data: Reduksi data merupakan proses penyederhanaan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan.
2. Penyajian Data: Penyajian data bertujuan untuk menyampaikan informasi secara sistematis agar memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan.

---

<sup>55</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 88.

3. Penarikan Kesimpulan: Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyajikan hasil penelitian secara ringkas dan jelas. Dalam konteks penelitian ini, kesimpulan berfokus pada tinjauan hukum Ekonomi Syariah terhadap praktik jual beli sapi melalui perantara.